

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *carbon emission disclosure* yang dipengaruhi oleh variabel – variabel yang terdiri dari media *exposure*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas. Adapun banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Berdasarkan pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang diringkas sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh Media exposure terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan dikarenakan ada atau tidaknya suatu informasi terkait emisi karbon perusahaan di media online oleh pihak eksternal, tidak memberikan pengaruh baik tekanan maupun dorongan perusahaan untuk lebih mengungkapkan informasi emisi karbonnya kepada stakeholder. Adapun pengungkapan emisi karbon tersebut diungkapkan karena nilai- nilai yang dianut oleh perusahaan tersebut yang dibuat demi mendapatkan legitimasi masyarakat yaitu dengan lebih memperhatikan lingkungan. Ini disebabkan perusahaan dalam mengungkapkan informasi lingkungan dalam laporan tahunannya tidak memperhatikan pemberitaan media tetapi lebih dikarenakan sisi fundamental perusahaan itu sendiri.
2. Terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap carbon emission *disclosure*, karena semakin baik kinerja lingkungan sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan. Alasan yang mendasari hasil penelitian tersebut adalah teori legitimasi. Berdasarkan teori legitimasi ketika kinerja lingkungan perusahaan baik, perusahaan secara sukarela akan melakukan pengungkapan lingkungan, salah satunya dengan pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut disebabkan, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki berbagai strategi aktif terhadap permasalahan lingkungan yang dihadapi, seperti strategi pengukuran dan pengelolaan jejak karbon dalam menangani

permasalahan emisi karbon yang dihasilkan perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan melalui informasi tersebut menandakan sikap proaktif perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungannya, bukan sekadar fokus terhadap peningkatan kinerja keuangan saja. Sehingga, sikap tersebut dapat meningkatkan dukungan *stakeholder*, investor maupun calon investor, dan meningkatkan daya saing industri serta perusahaan.

3. Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini bisa dikarenakan bahwa ketika suatu perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu informasi keuangan perusahaan. Sedangkan dalam Perpres Nomer 61 tahun 2011 bahwa perusahaan harus ikut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon. Pengungkapan sukarela perusahaan juga bisa dilakukan oleh perusahaan yang memiliki profitabilitas kecil dengan tujuan untuk memperoleh legitimasi masyarakat.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini tentunya mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dikategorikan rendah, sehingga belum mampu sepenuhnya digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan lebih menyeluruh.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan 5 tahun, yaitu periode tahun 2018-2022. Hal ini dikarenakan data yang tersedia terbatas.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah didapat, maka penulis memiliki saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut diantaranya :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor perusahaan untuk penelitian, sehingga seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dapat teruji.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel independen lain untuk mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga kemungkinan akan mendapatkan sampel yang lebih maksimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.